

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. (Online), <http://www.ibujempol.com/manfaat-buah-sirsak-sirsak-sebagai-obatkanker-dll/>. Diakses 9 Oktober 2010.
- Ashari, S. 1995. Hortikultur. UI-Press: Jakarta.
- Bustamam, T. 1989. Dasar-dasar ilmu benih. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 125 hal. Boston.
- Byrd, H.P. Pedoman Teknologi Benih. Penerbit PT Pembimbing Massa. Jakarta. 75 hal.
- Copeland, L.O. and M.B. McDonald. 2001. Principles of seed science and technology fourth edition. Kluwer Academic Publishers. The Netherlands. 467p.
- Dojjode, S.D. 2001. Seed Storage of Horticultura Crops. Food Product Press. New York. 339 p.
- Hamidin, Emid. 1983. Pedoman Teknologi Benih. Terjemahan PT Pembimbing Massa. Bandung. 79 hal.
- Ilyas S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih , Teori dan Hasil-hasil Penelitian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. IPB Press. 95 hlm.
- Kamil, J. 1979. Teknologi Benih. Padang : Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 256 hal.
- Kamil, J. 1986. Teknologi Benih I. Angkasa Raya. Padang 227 hal.
- Kartosapoetra, A.G. 1986. Teknologi Benih dan Penuntun Praktikum. Bina Aksara. Yogyakarta. 188 hal.
- Kuswanto, H . 1996. Dasar-Dasar Teknologi dan Sertifikasi Benih. Bina Aksara. Yogyakarta. 190 hal.
- Radi, J. 1997. Sirsak Budi Daya dan Pemanfaatannya. Kanisius: Yogyakarta.
- Radi, J. 1998. Sirsak, Budidaya dan Pemanfaatannya . Kanisius. Jakarta. 40 halaman.
- Ramadhani, S., Haryati dan J. Ginting. 2015. Pengaruh Perlakuan Pematahan Dormansi Secara Kimia Terhadap Viabilitas Benih Delima (*Punica granatum L.*). Medan: Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, USU, Jurnal Online Agroekoteknologi. ISSN No. 2337-6597 Vol.3, No. 2:590-594
- Rofik, A. dan E. Murniati. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi Benih dan Media Perkecambah untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata (Wurmb.) Merr.*). Buletin Agronomi 36(1):33-40.

- Sadjad S, Murniati E, Ilyas S. 1999. Parameter pengujian vigor benih dari komparatif ke simulative. Jakarta Grasindo.
- Sadjad S. 1993. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Jakarta : Grasindo.
- Sadjad.S.1980.Panduan Pembinaan Mutu Benih Tanaman Kehutanan Di Indonesia. Kerjasama Lembaga Aplikasi IPB dan Proyek Pusat Perbenihan Tanaman Kehutanan. Bogor. Dir. Reboisasi dan Rehabilitasi. Dirjen. Tan. Kehutanan. Bogor.
- SallisburysdanRoss,1995.Gibberellis.(Online).<http://www.adh.lib.unair.ac.id/go.php?p?id=gdh-ub-gdl-res-2006-fatimah286&PHPSESSID=8681352166DE868151971D8C9>. Diakses 9 oktober 2010.
- Schmidt,L.dan Danida Forest Centre.2002. Pedoman Penaganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Direktorat Jenderal Rehabilitas Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan. PT,Gramedia. Jakarta.530 hal.
- Sembiring,L.1994. Pengaruh Lama Perendaman dalam Asam Klorida (HCl) terhadap pematangan dormansi ,vigor dan viabilitas benih kemiri. [skripsi].Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas 50 hal . (tidak dipublikasikan).
- Suseno, H. 1975. Fisiologi dan Biokimia Kemunduran Mutu Benih. Cipta Selekt. IPB Bogor. 91 hal.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sutopo,L.2004. Teknologi Benih Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 238 hal.
- Sutopo,L.2004. Teknologi Benih . PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta. XVI.238 hal.
- Syamsuhidayat, S.S dan Hutapea, J.R, 1991, Inventaris Tanaman Obat Indonesia, edisi kedua, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Verheij,E.W.M. dan R.E. Coronel. 1997. Sumber daya nabati Asia Tenggara. PROSEA. PT Gramedia. Jakarta. hal. 125 – 132.